

# PENGARUH MUTU PEMBELAJARAN LABORATORIUM TERHADAP HASIL BELAJAR PRAKTIKUM MAHASISWA SEMESTER II KEPERAWATAN WIDYA HUSADA SEMARANG

**NURSCOPE**

Jurnal Keperawatan dan  
Pemikiran Ilmiah

Maulidta (2017). Gambaran karakteristik  
penderita neuropati perifer diabetik.  
Nurscope. Jurnal Keperawatan dan Pemikiran  
Ilmiah. 3 (5). 35-42

Maulidta<sup>1</sup>, Dyah RP<sup>2</sup>, Henny P<sup>3</sup>

Staff Pengajar Akper Widya Husada Semarang

## ABSTRAK

Pendahuluan: Laboratorium dapat mendukung dalam mempraktekkan konsep yang telah dikuasai oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. mahasiswa akan dapat memanfaatkan laboratorium semaksimal mungkin jika fasilitas yang dimiliki laboratorium tersebut lengkap dan memenuhi kebutuhan belajar. Laboratorium merupakan faktor utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar apabila mempunyai fasilitas alat laboratorium yang lengkap, selain itu hal-hal akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa adalah adanya dosen kompeten, metode pembelajaran di laboratorium, pembagian tugas yang jelas petugas laboratorium, serta dukungan dari pengelola prodi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *Observational* yang dilakukan bersifat *deskriptif analitik* yaitu suatu penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah variabel dari subyek penelitian, dengan kondisi apa adanya. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 mahasiswa dengan tehnik sampling dengan *random sampling* Hasil :adanya pengaruh mutu pembelajaran laboratorium yang terdiri dari kehandalan, daya tanggap, kepastian, empati dan wujud terhadap hasil belajar praktikum KDM II Mahasiswa AKPER Widya Husada Semarang dengan *pvalue* < 0.05. Diskusi: adanya faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial merupakan hubungan mahasiswa dengan dosen, hubungan mahasiswa dengan karyawan, sedangkan lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, sarana prasarana, dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah seperti pencahayaan, dan suasana laboratorium. Sarana dan prasarana yaitu perangkat belajar siswa yang terdiri dari gedung, alat-alat belajar, fasilitas, buku panduan, dan sebagainya.

Kata kunci : mutu pembelajaran, praktek laboratorium, hasil belajar praktikum

## INFLUENCE LEARNING QUALITY LABORATORY PRACTICES AGAINST NURSING LEARNING OUTCOMES PRACTICAL NURSING STUDENT KDM II WIDYA HUSADA SEMARANG

### ABSTRACT

Introduction: The laboratory can support in practice the concept of which has been controlled by the students to improve their academic achievement. students will be able to utilize as much as possible if the laboratory facilities of the laboratory is complete and meets the learning needs. Laboratory capable of being a factor supporting the success of the learning process when the tools and lab materials arranged in a systematic manner, besides the things that affect student satisfaction that will affect student learning outcomes is the presence of lecturers competent, learning methods in the laboratory, the division of tasks obviously laboratory workers, and support from managersprogram study. Methods: The study was conducted Observational descriptive analytic observations that a study carried out on a number of variables of the study subjects, the condition is. The samples used as many as 35 students with sampling with random sampling technique Result: the influence of the quality of learning laboratories consisting of reliability, responsiveness, assurance, empathy and practical manifestation of the learning outcomes practical nursing student KDM II Widya Husada Semarang with *pvalue*> 0.05. Discussion: factors that affect the process and the results of student learning are internal factors and external factors. External factors consist of non-social environment and social environment. The social environment is the relationship of students with faculty, student relationships with employees, while non-social environment includes the natural environment, infrastructure, and the factor of the subject matter. Natural environment such as lighting, and a laboratory atmosphere. Facilities and infrastructure that student learning device that consists of the building, learning tools, facilities, guidebooks, etc.

Keywords: quality of teaching, laboratory practice, learning outcomes practicum

---

Corresponding Author :

Maulidta<sup>1</sup>, Akper Widya Husada Semarang; e-mail [maoel\\_leedta@yahoo.co.id](mailto:maoel_leedta@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU 12 tahun 2012). Dalam penyelenggaraan pendidikan, program studi harus memiliki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan program pendidikan. Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Tinggi (UU 12 tahun 2012).

Akademi keperawatan Widya Husada Semarang menyelenggarakan program pendidikan Diploma III Keperawatan. Dalam pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara teori, praktikum dilaboratorium dan praktek dilapangan. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum nasional Pendidikan Diploma III Keperawatan Depkes 2006, yang dinyatakan bahwa 1 SKS setara dengan 2 kali 60 menit atau 120 jam perminggu.

Laboratorium menurut Suryadi (2000 ) adalah suatu fasilitas tempat mahasiswa dapat berlatih keterampilan yang mereka perlukan dalam situasi latihan. Kelengkapan Sarana dan prasarana yang ada di laboratorium dapat mendukung dalam mempraktekkan konsep yang telah dikuasai oleh mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan dapat memanfaatkan laboratorium semaksimal mungkin jika fasilitas yang dimiliki laboratorium tersebut lengkap dan memenuhi kebutuhan belajar. Laboratorium merupakan faktor utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar apabila mempunyai fasilitas alat laboratorium yang lengkap.

Praktikum laboratorium adalah strategi pembelajaran untuk menilai kemampuan psikomotorik ( ketrampilan ), pengetahuan, dan afektif ( sikap ) drngan menggunakan sarana laboratorium (Zainnudin, 2001). Kelengkapan Sarana dan prasarana yang ada di laboratorium dapat mendukung mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan dapat memanfaatkan laboratorium semaksimal mungkin jika fasilitas yang dimiliki laboratorium tersebut lengkap dan memenuhi kebutuhan belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Winarsih pada tahun 2007 di Program studi kebidanan Magelang Poltekes Semarang didapatkan hasil penelitian bahwa variabel wujud berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dengan nilai  $p : 0,000$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dengan dilakukan peningkatan fasilitas fisik ( wujud ) dalam pembelajaran. Selain wujud hal-hal yang berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa adalah

penambahan dosen yang kompeten, metode pembelajaran di laboratorium, pembagian tugas yang jelas petugas laboratorium, serta dukungan dari pengelola prodi.

Menurut Baharudin dan Wahyuni, 2009 faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial merupakan hubungan mahasiswa dengan dosen, hubungan mahasiswa dengan karyawan, teman, masyarakat, dan keluarga. Lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, sarana prasarana, dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah pencahayaan, dan suasana laboratorium. Sarana dan prasarana yaitu perangkat belajar siswa yang terdiri dari gedung, alat-alat belajar, fasilitas, buku panduan, dan sebagainya.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *Observational* yang dilakukan bersifat *deskriptif analitik* yaitu suatu penelitian yang observasinya dilakukan terhadap sejumlah variabel dari subyek penelitian, dengan kondisi apa adanya (Imron dan Munif, 2010).

## HASIL

Diskripsi Analisis Univariat Variabel Penelitian

### 1. Persepsi tentang Kehandalan Pembelajaran Praktek Laboratorium

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Persepsi Kehandalan Pembelajaran Praktek Laboratorium.

No	Persepsi Kehandalan	f	%
1	Tidak baik	5	14,3 %
2	Baik	30	85,7 %
	Jumlah	35	100.0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang kehandalan dalam katagori tidak baik sebanyak 5 ( 14,3 % ) dan yang berada dalam katagori baik sebanyak 30 ( 85,7 % ).

### 2. Persepsi tentang Daya tanggap Pembelajaran Praktek Laboratorium

Tabel 2 Distribusi Pembelajaran Frekuensi Persepsi Daya tanggap Praktek Laboratorium.

No	Persepsi daya tanggap	f	%
1	Tidak baik	7	20 %
2	Baik	28	80 %
	Jumlah	35	100.0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang daya tanggap dalam katagori baik yaitu sebanyak 80%, sedangkan persepsi mahasiswa tentang daya tanggap tdk baik sebanyak 20%.

### 3. Persepsi tentang Kepastian Pembelajaran Praktek Laboratorium

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Persepsi Kepastian Pembelajaran Praktek Laboratorium.

No	Persepsi kepastian	f	%
1	Tidak baik	10	28,2%
2	Baik	25	77,8%
	Jumlah	35	100.0 %

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan persepsi mahasiswa tentang kepastian dalam katagori baik yaitu sebanyak 77,8 %.

### 4. Persepsi Empati Pembelajaran Praktek Laboratorium

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Persepsi Empati Pembelajaran Praktek Laboratorium.

No	Persepsi empati	f	%
1	Tidak baik	7	20 %
2	Baik	28	80 %
	Jumlah	35	100.0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang empati dalam katagori baik yaitu 80%

### 5. Persepsi wujud Pembelajaran Praktek Laboratorium

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Persepsi Wujud Pembelajaran Praktek Laboratorium.

No	Persepsi wujud	f	%
1	Tidak baik	6	17,14%
3	Baik	29	82,86%
	Jumlah	35	100.0 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi mahasiswa tentang wujud dalam katagori baik yaitu sebesar 82,86%.

### Diskripsi Analisis Bivariat Variabel Penelitian

## 1. Pengaruh Mutu Pembelajaran Laboratorium terhadap Hasil Belajar Praktikum KDM II.

Tabel 1. Pengaruh Mutu Pembelajaran Laboratorium terhadap Hasil Belajar Praktek Praktikum KDM II.

variabel	X <sup>2</sup>	p Value
Persepsi Kehandalan terhadap hasil belajar	17.857	.000
Persepsi Daya Tanggap terhadap hasil belajar	12,6	.000
Persepsi Kepastian terhadap hasil belajar	6.429	.011
Persepsi Empati terhadap hasil belajar	12.6	.000
Persepsi Wujud terhadap hasil belajar	15.114	.000

## PEMBAHASAN

Menurut Baharudin dan Wahyuni, 2009 faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial merupakan hubungan mahasiswa dengan dosen, hubungan mahasiswa dengan karyawan, teman, masyarakat, dan keluarga. Lingkungan non sosial meliputi lingkungan alamiah, sarana prasarana, dan faktor materi pelajaran. Lingkungan alamiah pencahayaan, dan suasana laboratorium. Sarana dan prasarana yaitu perangkat belajar siswa yang terdiri dari gedung, alat-alat belajar, fasilitas, buku panduan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya persepsi mahasiswa tentang kehandalan pembelajaran laboratorium sebagian besar berada dalam katagori baik yaitu 85,7%, dan menunjukkan adanya pengaruh terhadap hasil belajar dengan *p* Value 0.000 (< 0.05). hasil penelitian itu menjelaskan bahwa dosen pengajar AKPER Widya Husada Semarang sudah handal dalam memberikan pengajaran praktikum dilaboratorium. Hal ini dibuktikan dengan adanya Standar Operasional Prosedur dalam pelaksanaan pembelajaran dilaboratorium.

Pembuatan Standar Operasional Prosedur ( SOP ) sudah disesuaikan dengan standar profesi yang melibatkan PPNI serta instruktur klinik dari Rumah Sakit. Pelaksanaan pembelajaran praktek laboratorium ratio dosen dan mahasiswa juga sudah sesuai dengan standar yaitu satu dosen membimbing 8-10 mahasiswa. Sebelum pelaksanaan pembelajaran praktikum dilaboratorium, petugas laboran sudah menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan praktikum. Jumlah alat dan bahan laboratorium mempunyai jamlah yang cukup memadai untuk pelaksanaan praktikum

laboratorium, karena setiap tahun yayasan pendidikan Widya Husada menyediakan anggaran guna melengkapi alat- alat laboratorium.

Dosen staf pengajar di AKPER Widya Husada mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang ajar, karena semua dosen berlatar belakang pendidikan dari perawat sehingga dapat dikatakan handal dalam memberikan pembelajaran praktikum di laboratorium.

Pelaksanaan pembelajaran praktikum di laboratorium dosen menggunakan tehnik demonstrasi dan simulasi. Menurut Nurhidayati, 2002 metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran praktikum di laboratorium antara lain demonstrasi dan simulasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor masing-masing mahasiswa dalam melakukan tindakan keperawatan.

Hasil penelitian persepsi daya tanggap berada dalam katagori baik yaitu 80% yang berarti bahwa persepsi daya tanggap mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dosen segera menjelaskan bila ada mahasiswa yang bertanya. Hal ini sesuai dengan ciri dosen efektif dimana dosen harus menunjukkan sikap membantu dan bersahabat dengan mahasiswa (Agni, 2000). Dalam penilaian daya tanggap juga menjelaskan bahwa dosen mudah ditemui/dihubungi bila ingin berkonsultasi sehingga membuat perasaan nyaman dan percaya diri pada mahasiswa

Hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang kepastian dalam katagori baik, dan adanya pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Pada penilaian persepsi kepastian ini terdapat pertanyaan tentang dosen yang mengajar tidak sesuai dengan jadwal mengajar, dimana jawabannya menunjukkan setuju. Hal ini disebabkan karena beban kerja dosen yang berat mencakup tri dharma perguruan tinggi dan keterlibatan dosen dalam administrasi mahasiswa, selain itu perbandingan dosen mahasiswa yang masih cukup besar ( 1 : 28,8 ) , sehingga kadang dijumpai dalam waktu atau jam yang sama harus mengajar pada kelas yang lain. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh widya Lestari (2012) yang menjelaskan bahwa kurang disiplinnya dosen dalam proses belajar mengajar disebabkan karena dosen terlibat dalam kegiatan administras mahasiswa maupun prodi, selain itu adanya jadwal rapat mendadak yang sering kali juga merupakan penyebab dari keterlambatan proses pembelajaran.

Hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang empati dalam katagori baik. Pada penilaian empati dosen memberi kesempatan mahasiswa belajar di laboratorium di luar jadwal kuliah, hal ini sesuai dengan teori bahwa dosen efektif adalah dosen yang memberikan kesempatan yang memadai kepada mahasiswa untuk mempraktekkan keterampilannya (Agni, 2000), termasuk memberikan waktu lebih banyak kepada mahasiswa untuk belajar dilaboratorium.

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang wujud dalam katagori baik. Ruang laboratorium yang dimiliki Yayasan Pendidikan Widya Husada mempunyai 16 ruang praktik laboratorium dengan masing-masing ruang berukuran 3x4 m dan sudah dilengkapi bed di setiap ruangnya. Penyimpanan alat laboratorium sudah di pusatkan di ruang alat laboratorium dengan ukuran 9x8 m. Penggunaan ruang laboratorium secara bersama dengan Prodi S1 Keperawatan dan Prodi Kebidanan STIKES Widya Husada semarang. Setiap ruangan sudah dilengkapi dengan *air condotioner* sehingga mahasiswa merasakan nyaman. Kondisi ini sesuai dengan teori bahwa faktor *eksternal* yang bisa mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah tempat, peralatan, waktu, suasana dan lingkungan yang dapat mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang baik (Baharudin dan Wahyuni, 2009).

Dalam pelaksanaan praktikum dilaboratorium alat dan bahan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama praktikum. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa faktor lain yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran laboratorium adalah tersedianya sarana kaboratorium yang lengkap. Unsur utama sarana laboratorium yang dibutuhkan adalah adanya ruang laboratorium yang digunakan untuk pembelajaran tersebut, serta alat laboratorium yang dibutuhkan sesuai dengan jenis keterampilan yang diajarkan (Agni, 2000).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulanbahwa adanya pengaruh mutu pembelajaran laboratorium terhadap hasil belajar praktikum KDM II pada mahasiswa akper widya husada semarang

## **SARAN**

Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar praktikum laboratorium

Bagi Intitusi pendidikan

Di harapkan institusi pendidikan dapat menerapkan metode pembelajaran parktikum serta meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agni, AN., Waskito F., Suryadi E., Hadiyanto T., Budihardjo S., Kanapsiah M. (2000). *Skill's Lab*. Yogyakarta : Bagian Pendidikan Kedokteran UGM.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Departemen Kesehatan. (2006). *Kurikulum pendidika Republik Indon DIII Keperawatan*. Jakarta : Pusdiknakes
- Imron, M. & Munif, A. (2010). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Bahan Ajar untuk Mahasiswa*. Jakarta : Sagung Seto
- Letari Widya. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D3 Kebidanan STIKES Mercubaktijaya Padang Tahun Ajaran 2011/2011*. Padang.
- Nurhidayati, *Persepsi mahasiswa PSIK terhadap Metode Pembelajaran Ketrampilan Keperawatan di Skill's Lab Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta, Tahun 2002*, Skripsi tidak dipublikasikan, UGM Yogyakarta, 2002.
- Sri Winarsih, *Pengaruh Persepsi Mutu Pembelajaran Praktek Laboratorium Kebidanan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Program Studi Kebidanan Magelang Poltekkes Semarang Tahun 2007*, Undip, 2007
- Suryadi. (2000). *Dasar Pembelajaran Laboratorium Klinik*. Bandung: Alfabeth.
- UU RI Nomor 12. (2012). Pendidikan tinggi. [www.polsri.ac.id](http://www.polsri.ac.id) . diunduh 23 April 2016
- Wahyuni. (2009). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Zainuddin ,M., *Praktikum, Buku 1.13* ., Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2001